

PENGARUH MASSASE TENGKUK TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI KLINIK MATAPAO JULIANA TANJUNG TAHUN 2020

Sarah Yosephine Pardede¹,

Setia Anggreani²

Sarah.1998wi@gmail.com¹, dan setiaanggreani02@gmail.com²

Program Studi S1 Kebidanan

Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Kurangnya produksi ASI yang tidak lancar membuat ibu merasa cemas, dan menghindari untuk menyusui bayinya dan akan berdampak juga pada kurangnya isapan bayi. Produksi ASI akan terus meningkat selama 6 bulan dengan rata – rata produksi 700 – 800 ml kemudian produksi ASI akan menurun setelah lebih dari 6 bulan pertama menjadi 500 – 600 ml, salah satu metode yang dapat merangsang produksi ASI adalah dengan melakukan metode Massage Tengkok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh massase tengkok terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum di Klinik Matapao Juliana Tanjung. Desain penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* dengan design *one group pre-test dan post-test*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang berdasarkan total populasi ibu menyusui bayi usia >6 bulan selama 25 hari dari tanggal 1 sampai 25 Juni dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test* dengan nilai *p-value=0,000* dan menunjukkan ada pengaruh massase tengkok terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum. Hasil didapatkan bahwa dengan dilakukan nya massase tengkok dapat membuat ibu menjadi lebih tenang dan rileks sehingga meningkatkan hormon oksitosin dan menghasilkan peningkatan volume air susu pada ibu nifas. Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh massase tengkok terhadap pengeluaran ASI pada ibu. Saran penelitian ini adalah diharapkan agar petugas kesehatan memberi ilmu tentang massase tengkok kepada ibu-ibu post partum agar dapat diterapkan dengan baik untuk memproduksi ASI.

Kata Kunci : Massase Tengkok, Pengeluaran Air Susu Ibu, Ibu Post Partum

THE EFFECT OF SCALE MASSAGE AGAINST THE EXPENDITURE OF ASIUM IN POST PARTUM MOTHER IN CLINIC MATAPAO JULIANA TANJUNG IN 2020

Sarah Yosephine Pardede¹

Setia Anggreani²

Sarah.1998wi@gmail.com¹, dan setiaanggreani02@gmail.com²

Program Studi S1 Kebidanan

Universitas Prima Indonesia

Abstract

Lack of milk production which is not smooth makes the mother feel anxious, and avoids breastfeeding her baby and will also have an impact on the lack of baby sucking. ASI production will continue to increase for 6 months with an average production of 700-800 ml then milk production will decrease after more than 6 months to 500-600 ml, one of the methods that can stimulate milk production is by using the Neck Massage method. The purpose of this study was to determine the effect of cervical massase on breast milk expenditure in post partum mothers at the Julapa Tanjung Matapao Clinic. The design of this study used a pre-experimental method with one group pre-test and post-test design. The number of samples in this study were 25 people based on the total population of mothers breastfeeding infants aged > 6 months for 25 days from 1 to 25 June with total sampling technique. This study uses Wilcoxon rank test with p-value = 0,000 and shows the effect of cervical massase on breast milk expenditure in post partum mothers. The results found that by doing the cervical massase can make the mother become more calm and relaxed, thereby increasing the hormone oxytocin and resulting in an increase in the volume of milk in the puerperium. The conclusion of this study is the effect of cervical massase on breast milk expenditure in mothers. Suggestions of this research are expected that health workers give knowledge about the mass of the neck to post partum mothers so that it can be applied properly to produce breast milk.

Keywords: Nape Massase, Expenditures for breast milk, Post Partum Mother